



Ulasan Pasar

Perdagangan hari Kamis, 17 Januari 2019 masih bergerak dengan mengalami kenaikan imbal hasil seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate tetap sebesar 6,00%.

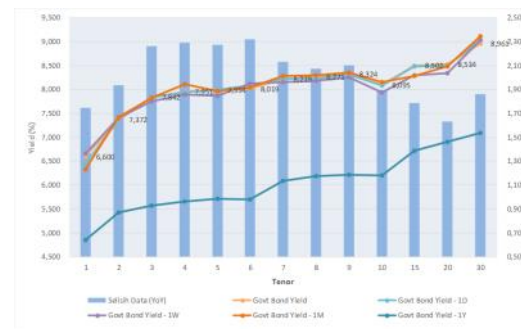
Perdagangan yang terjadi pada hari Kamis, tanggal 17 Januari 2019 mengalami perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 35 bps. Kenaikan imbal hasil tersebut hampir terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan tingkat imbal hasil rata-rata sebesar 2 bps yang didorong oleh kenaikan harga hingga 8 bps. Sedangkan Surat Utang Negara bertenor menengah dan panjang mengalami kenaikan imbal hasil masing-masing hingga sebesar 4 bps dan 5 bps dengan didorong penurunan harga rata-rata sebesar 12 bps dan 14 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan seri acuan mengalami kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 bps hingga 3,6 bps yang didorong penurunan harga hingga 34 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin terjadi seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia untuk mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate tetap sebesar 6,00% tidak banyak berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara. Hal ini disebabkan karena pelaku pasar merespon bahwa BI-7 Day Reverse Repo Rate yang tetap diputuskan sebesar 6,00% sudah sejalan dengan estimasi pelaku pasar. Meski kembali mempertahankan suku bunga acuannya, Bank Indonesia masih mempertahankan posisi kebijakan yang antisipatif terutama terkait dinamika perekonomian global.

Seiring dengan pergerakan imbal hasil US Treasury yang menunjukkan kenaikan, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika menunjukkan perubahan yang bervariasi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO 29 mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,7 bps di level 4,047% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 7,9 bps dan 0,05 bps di level 4,360% yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 0,4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 dan INDO49 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing sebesar 1 bps di level 5,085% dan sebesar 1,31 bps di level 4,928%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, 17 Januari 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp 10,04 triliun dari 45 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan terbesar tercatat pada seri FR0073 yaitu sebesar Rp1,278 triliun dari 21 kali transaksi dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri FR0065 dengan volume perdagangan sebesar Rp1,254 triliun dari 41 kali transaksi. Adapun untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS016 menduduki volume perdagangan tertinggi dengan volume Rp320,00 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh Sukuk Negara Ritel dengan seri SR008 yang mencapai volume sebesar Rp194,12 miliar dari 19 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	102,25	101,55	101,90	1278,24	21
FR0065	86,90	83,50	84,00	1254,78	41
FR0053	101,44	100,70	100,70	910,87	15
SPN12190913	94,15	94,15	94,15	650,00	3
FR0078	101,85	101,10	101,25	646,55	25
FR0077	103,25	100,10	100,65	564,77	34
FR0070	101,65	101,35	101,50	525,11	20
FR0072	101,85	96,40	99,75	514,75	60
FR0058	100,00	98,05	98,05	421,70	6
SPN12190214	99,64	99,57	99,64	348,50	5

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,90	98,70	98,90	320,00	4
SR008	100,23	99,00	100,23	194,12	19
PBS013	99,67	99,67	99,67	71,00	1
SR009	99,59	98,00	99,55	66,60	19
PBS002	93,40	93,38	93,40	18,60	2
PBS017	88,04	88,02	88,04	14,00	2
PBS012	100,00	99,60	99,60	4,00	2
SR010	97,50	95,20	95,20	1,11	5

Sumber : IDX

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp376,30 miliar dari 38 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp51,10 miliar dari 7 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A (BSDE02ACN1) senilai Rp45,00 miliar dari 9 kali transaksi. Adapun untuk volume perdagangan terbesar urutan ketiga dan keempat berada pada Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016 Seri B (TAFS02BCN1) dan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 Seri B (MEDC03BCN1) yang mempunyai volume perdagangan masing-masing sebesar Rp43,00 miliar dengan 5 kali transaksi dan Rp30,00 dengan 6 kali transaksi.

Pada perdagangan kemarin hari Kamis, tanggal 17 Januari 2019 nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika masih melanjutkan pelemahan dengan ditutup di level 14191,50 per Dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 64,00 pts (0,45%) setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di kisaran 14132,50 hingga 14201,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,28% terhadap Dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) yang menguat sebesar 0,16%. Adapun mata uang Peso Filipina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,53% dan diiringi dengan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) yang melemah sebesar 0,45% terhadap mata uang Dollar Amerika.

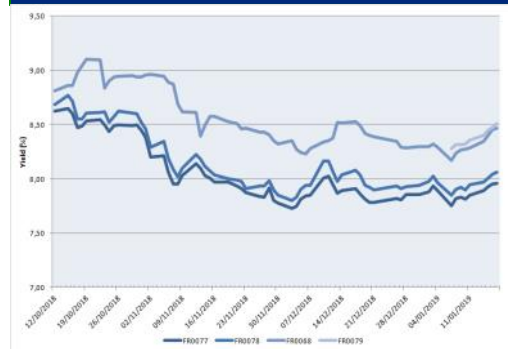
Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun ditutup dengan kondisi menguat sebesar 105 bps berada pada level 2,751% serta Imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun mengalami kenaikan sebesar 10 bps di level 3,075%. Hal ini seiring dengan kondisi pasar saham Amerika Serikat dimana indeks saham utamanya mengalami penguatan sebesar 71 bps di level 7084,46 (NASDAQ) dan indeks DJIA menguat sebesar 67 bps sehingga berada pada level 24370,10. Adapun imbal hasil surat utang Inggris bertenor 10 tahun hanya menguat sebesar 2 bps di level 1,228% sedangkan surat utang Jerman dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sehingga berada pada level 0,236%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang beragam yang lebih dipengaruhi oleh katalis eksternal. Faktor eksternal akan lebih banyak berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah penguatan imbal hasil US Treasury yang akan berpotensi untuk menjadi katalis negatif bagi Surat Utang Negara, baik itu denominasi Rupiah maupun Dollar Amerika. Selain itu, pelaku pasar juga merespon terhadap data domestik yang dirilis seperti data neraca perdagangan yang mengalami defisit pada Desember 2018 dan Bank Indonesia yang masih mempertahankan suku bunga acuan di 6,00%.

Rekomendasi

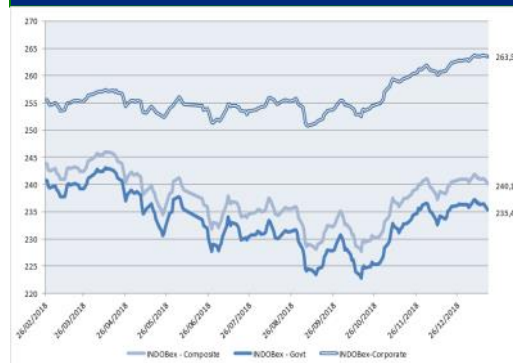
Dengan kondisi tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dimana pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika masih menjadi salah satu faktor yang perlu dicermati. Adapun beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini : FR0053, FR0061, FR0043, FR0034 dan FR0056. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cukup menarik adalah FR0058, FR0068, FR0072 FR0075 dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara seri SPN-S09072019 (reopening), SPN-S23012020 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS022 (new issuance) pada hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019.

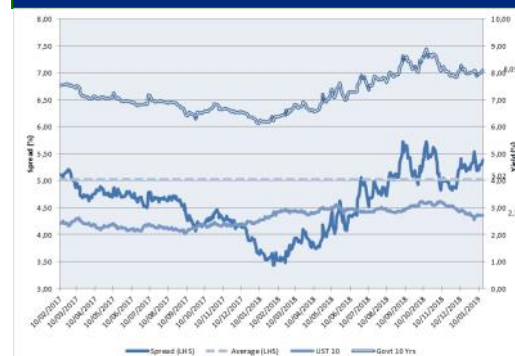
Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019. Seri SBSN yang akan dilelang merupakan seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019.

Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 09072019 (reopening)	SPN-S 23012020 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS022 (new issuance)
Tanggal Jatuh Tempo	9 Juli 2019	23 Januari 2020	15 Mei 2021	15-Sep-23	15-Apr-34
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,50%	8,25%	Fixed rate
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara				
Tanggal Lelang	22 Januari 2019				
Tanggal Setelmen	24 Januari 2019				
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan		30% dari jumlah yang dimenangkan		
Target Indikatif	Rp8.000.000.000.000,00				

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,715	2,723	↓ -0,007	-0,27%
UK	1,315	1,309	↑ 0,006	0,47%
Germany	0,227	0,222	↑ 0,005	2,43%
Japan	0,000	0,004	↓ -0,004	-87,57%
Philippines	6,413	6,462	↓ -0,049	-0,75%
Hong Kong	1,977	1,973	↑ 0,004	0,18%
Singapore	2,159	2,177	↓ -0,018	-0,81%
Thailand	2,458	2,457	↑ 0,001	0,03%
India	7,276	#N/A	N/A	#VALUE!
Indonesia (USD)	4,372	4,375	↓ -0,003	-0,07%
Indonesia	8,059	8,043	↑ 0,017	0,21%
Malaysia	4,065	4,056	↑ 0,010	0,23%
China	3,056	3,075	↓ -0,019	-0,62%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond	Corp Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)	Yield (%)
1	139,10	167,72	287,19	440,75	6,600	9,47
2	136,13	169,50	298,10	478,53	7,372	10,35
3	132,65	176,61	293,09	503,80	7,842	10,77
4	132,09	187,47	289,53	525,88	7,951	10,85
5	134,14	197,28	292,76	547,21	7,994	10,92
6	137,52	203,91	301,94	567,59	8,019	11,04
7	141,02	207,19	314,60	586,16	8,219	11,36
8	143,81	207,73	328,47	602,22	8,271	11,56
9	145,49	206,28	342,01	615,37	8,324	11,74
10	145,96	203,49	354,29	625,59	8,095	11,64

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI01BCN3	idAAA	100,20	100,05	100,15	51,10	7
BSDE02ACN1	idAA-	99,05	98,90	99,03	45,00	9
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100,33	100,22	100,25	43,00	5
MEDC03BCN1	idA+	96,90	95,40	96,90	30,00	6
MEDC02ACN1	idA+	101,08	100,90	101,08	25,00	5
ADMF04CCN3	idAAA	100,54	100,54	100,54	20,00	1
ISAT01BCN4	idAAA	99,89	99,87	99,89	20,00	2
BEXI04ACN2	idAAA	99,00	98,98	99,00	17,00	5
MEDC02ACN3	idA+	101,85	100,90	101,85	16,00	8
BBKP02SBCN1	idA-	100,00	99,50	100,00	15,00	5

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Jan-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,24	100,34	100,33	↑	0,40	6,335%	6,351%	↓	(1,64)	0,242	0,234
FR36	11,500	15-Sep-19	0,66	103,19	103,29	↓	(9,50)	6,434%	6,289%	↑	14,50	0,631	0,611
FR31	11,000	15-Nov-20	1,83	106,26	106,26	↓	(0,20)	7,267%	7,266%	↑	0,11	1,680	1,621
FR34	12,800	15-Jun-21	2,41	111,11	111,11	↑	0,10	7,656%	7,657%	↓	(0,04)	2,143	2,064
FR53	8,250	15-Jul-21	2,49	101,29	101,21	↑	8,10	7,672%	7,708%	↓	(3,60)	2,305	2,220
FR61	7,000	15-May-22	3,32	97,80	97,78	↑	2,10	7,759%	7,766%	↓	(0,74)	2,986	2,874
FR35	12,900	15-Jun-22	3,41	114,73	114,66	↑	6,70	7,884%	7,905%	↓	(2,09)	2,878	2,769
FR43	10,250	15-Jul-22	3,49	107,30	107,20	↑	10,70	7,821%	7,855%	↓	(3,41)	3,041	2,927
FR63	5,625	15-May-23	4,32	91,85	91,87	↓	(2,00)	7,883%	7,877%	↑	0,58	3,839	3,693
FR46	9,500	15-Jul-23	4,49	105,24	105,24	↑	0,00	8,085%	8,085%	↑	-	3,781	3,634
FR39	11,750	15-Aug-23	4,58	113,90	114,09	↓	(19,40)	8,057%	8,009%	↑	4,74	3,580	3,442
FR70	8,375	15-Mar-24	5,16	101,50	101,51	↓	(1,80)	8,011%	8,007%	↑	0,43	4,184	4,023
FR77	8,125	15-May-24	5,32	100,70	100,73	↓	(3,30)	7,957%	7,949%	↑	0,77	4,373	4,206
FR44	10,000	15-Sep-24	5,66	108,86	108,86	↑	0,00	8,016%	8,016%	↑	-	4,377	4,209
FR40	11,000	15-Sep-25	6,66	114,32	114,41	↓	(8,70)	8,164%	8,148%	↑	1,58	4,860	4,670
FR56	8,375	15-Sep-26	7,66	100,84	101,08	↓	(24,70)	8,223%	8,179%	↑	4,38	5,655	5,431
FR37	12,000	15-Sep-26	7,66	121,25	121,36	↓	(11,10)	8,203%	8,185%	↑	1,74	5,282	5,074
FR59	7,000	15-May-27	8,32	92,84	92,97	↓	(13,10)	8,201%	8,178%	↑	2,30	6,286	6,038
FR42	10,250	15-Jul-27	8,49	112,11	112,07	↑	4,40	8,240%	8,246%	↓	(0,68)	6,026	5,787
FR47	10,000	15-Feb-28	9,08	111,14	111,18	↓	(4,30)	8,232%	8,226%	↑	0,64	6,105	5,864
FR64	6,125	15-May-28	9,32	86,67	86,83	↓	(15,90)	8,196%	8,169%	↑	2,70	6,976	6,701
FR71	9,000	15-Mar-29	10,16	105,41	105,42	↓	(1,00)	8,201%	8,200%	↑	0,14	6,763	6,497
FR78	8,250	15-May-29	10,32	101,30	101,42	↓	(11,80)	8,059%	8,043%	↑	1,69	7,070	6,797
FR52	10,500	15-Aug-30	11,58	115,46	115,46	↑	0,00	8,385%	8,385%	↑	-	7,025	6,743
FR73	8,750	15-May-31	12,32	101,98	102,15	↓	(17,10)	8,485%	8,463%	↑	2,23	7,714	7,400
FR54	9,500	15-Jul-31	12,49	108,05	108,16	↓	(11,30)	8,445%	8,431%	↑	1,40	7,760	7,446
FR58	8,250	15-Jun-32	13,41	97,84	98,12	↓	(27,20)	8,521%	8,486%	↑	3,49	8,234	7,897
FR74	7,500	15-Aug-32	13,58	91,79	92,14	↓	(35,80)	8,532%	8,484%	↑	4,76	8,234	7,897
FR65	6,625	15-May-33	14,32	84,55	84,82	↓	(26,80)	8,510%	8,473%	↑	3,66	8,881	8,518
FR68	8,375	15-Mar-34	15,16	99,19	99,31	↓	(11,60)	8,468%	8,454%	↑	1,38	8,583	8,235
FR72	8,250	15-May-36	17,32	98,01	98,16	↓	(14,90)	8,469%	8,452%	↑	1,68	9,301	8,923
FR45	9,750	15-May-37	18,32	111,26	111,26	↑	0,00	8,522%	8,522%	↑	-	9,202	8,826
FR75	7,500	15-May-38	19,32	90,66	90,92	↓	(26,00)	8,490%	8,460%	↑	2,96	9,923	9,519
FR50	10,500	15-Jul-38	19,49	117,18	117,17	↑	1,40	8,660%	8,661%	↓	(0,13)	9,397	9,007
FR79	8,375	15-Apr-39	20,24	98,69	99,03	↓	(34,10)	8,509%	8,473%	↑	3,59	9,804	9,404
FR57	9,500	15-May-41	22,32	107,98	107,98	↑	0,10	8,682%	8,683%	↓	(0,01)	9,910	9,498
FR62	6,375	15-Apr-42	23,24	76,61	76,71	↓	(10,60)	8,743%	8,730%	↑	1,32	10,705	10,257
FR67	8,750	15-Feb-44	25,08	100,13	100,41	↓	(27,90)	8,736%	8,708%	↑	2,75	10,173	9,747
FR76	7,375	15-May-48	29,32	84,26	83,94	↑	32,70	8,891%	8,927%	↓	(3,65)	10,961	10,495

Sumber : Bloomberg, MNC

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	14-Jan-19	15-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	624,78	627,62
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	121,70	121,70
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	121,70	121,70
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.642,07	1.639,23
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	118,71	118,35
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,61	201,44
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	901,51	899,19
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	157,52	155,72
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	212,96	213,01
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,04	73,00
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	134,25	134,24
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.388,56	2.388,56
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	(1,004)	(2,317)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.